

Bupati Ketapang Tekankan Pelestarian Adat Melayu Sebagai Harmonisasi Identitas Daerah

Keterangan

Ketapang:KM – Bupati Ketapang Alexander Wilyo S.STP, M.SI menghadiri acara Pelantikan DPD PUAN POM dan DPC POM se-Kabupaten Ketapang Periode 2025–2028, Sabtu (15/11/2025) di pendopo rumah dinas bupati Ketapang.

default watermark

Dalam sambutannya, Bupati mengatakan acara ini menjadi momentum penting untuk memperkuat persatuan dan kebersamaan di tengah keberagaman masyarakat Tanah Kayong.

“Ketapang adalah “rumah besar kita bersama” tempat di mana berbagai suku, agama, dan budaya hidup rukun, saling menghormati, serta saling menjaga” ucapnya.

Lanjut, Bupati pun menegaskan bahwa Ketapang sejak dahulu dikenal sebagai tanah yang sejuk dan harmonis.

“Belum pernah terjadi gesekan antarsuku maupun antaragama. Inilah kekuatan dan kebanggaan masyarakat Ketapang” ungkapnya.



“Saya adalah pemimpin bagi semua suku dan agama. Komitmen saya adalah memastikan bahwa setiap warga Ketapang merasa dilindungi, dihargai, dan memiliki tempat yang sama di rumah besar kita ini” tambahnya.

Selanjutnya, Bupati mengajak seluruh unsur POM untuk terus menjaga tanah Kayong agar menjadi contoh daerah yang menjaga toleransi dan harmoni.

“Saya kembali mengingatkan bahwa jika di daerah lain muncul gesekan antar kelompok, masyarakat Ketapang tidak perlu ikut terbawa suasana” tegasnya.

Diakhir sambutannya, Bupati menyampaikan pesan moral khusus untuk puak Melayu.

“Saya berharap puak-puak Melayu menjunjung tinggi nilai-nilai moral, yaitu menjaga marwah, menjaga adat, budaya, serta adab. Karena jika tidak ada adab dan tidak ada adat, maka hilanglah jati diri kita. Oleh karenanya, mari kita jaga marwah dan jati diri kita sebagai bangsa yang besar” pungkasnya.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat
2025/11/16
Penulis
msaad

default watermark